

RAPAT DENGAR PENDAPAT BALEG DPR 1 SEPTEMBER 2021

Prof.Dr.dr.Ari Fahrial Syam SpPD-KGEH,MMB,FACP,FACG

-Dekan FKUI

-Wakil Ketua I AIPKI

**-Regional Ambassador of SEA, Association Academic Health Centre
International**

-Past President of ASEAN Medical School Network



“

THE GOOD PHYSICIAN TREATS
THE DISEASE; THE GREAT
PHYSICIAN TREATS THE PATIENT
WHO HAS THE DISEASE

-William Osler

UU TERKAIT PENDIDIKAN KEDOKTERAN

**Undang-Undang
dan Peraturan
Pemerintah:**
1. Pendidikan Tinggi
(UU Dikti 12-2012)
2. Pendidikan
Kedokteran (UU
Dikdok 20-2013)

**Undang-
Undang
Praktik
Kedokteran
(UU no.29
2004)**

**Undang-
Undang
Guru dan
Dosen**

Pokok Pengaturan UU No.20/2013

1. Afirmasi (untuk mendukung pemerataan distribusi dokter)
2. Syarat pembentukan FK
3. Integrasi akademik-profesi
4. Integrasi FK-RSP (termasuk wahana pendidikan kedokteran)
5. Standar Nasional Pendidikan Kedokteran
6. Sistem Seleksi dan kuota mahasiswa
7. Program dokter layanan primer
8. Uji kompetensi (*exit exam*)
9. Pembiayaan pendidikan
10. Dosen kedokteran (termasuk kesetaraan dan pengakuan kredit)
11. Beasiswa dan bantuan biaya pendidikan
12. Dukungan pemerintah, PEMDA dan masyarakat

Dirjen Dikti Juni 2021



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.914, 2020

KEMENKES. Renstra.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 21 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN

TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan

Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut:

Tujuan Strategis	No	Sasaran Strategis
Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup	1	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan geri masyarakat
Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	2	Meningkatnya ketersediaan dan mutu layanan dasar dan rujukan
Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan penghilangan keburukan kesehatan masyarakat	3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta penghilangan keburukan kesehatan masyarakat
Peningkatan sumber daya kesehatan	4	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan ah kesehatan
	5	Meningkatnya pemerataan SDG Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
	6	Terjenuhnya pembinaan kesehatan
Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif	7	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
	8	Meningkatnya efektivitas pengalihan anggaran dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

KOMPETENSI UNTUK ABAD 21

Dokter harus memiliki 4 kompetensi ini untuk

bertahan dari tantangan zaman :

1. **Kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah**
2. **Ketrampilan berkomunikasi**
3. **Kemampuan untuk bekerja sama**
4. **Kreativitas**

Pasal 4

Pendidikan Kedokteran bertujuan:

- a. menghasilkan Dokter dan Dokter Gigi yang berbudi luhur, bermartabat, bermutu, berkompeten, berbudaya menolong, beretika, berdedikasi tinggi, profesional, berorientasi pada keselamatan pasien, bertanggung jawab, bermoral, humanistik, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan berjiwa sosial tinggi;

b. memenuhi ...

MEKANISME PEMBUKAAN/PENUTUPAN
FK/FKG DAN EVALUASINYA.

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KEDOKTERAN UU DIKDOK 20- 2013

Bagian Kedua Pembentukan

Pasal 6

- (1) Perguruan tinggi yang akan membuka program studi kedokteran dan/atau program studi kedokteran gigi wajib membentuk Fakultas Kedokteran dan/atau Fakultas Kedokteran Gigi.

- (2) Fakultas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang berbentuk universitas atau institut.
- (3) Pembentukan Fakultas Kedokteran dan/atau Fakultas Kedokteran Gigi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit harus memenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. memiliki Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
 - b. memiliki gedung untuk penyelenggaraan pendidikan;
 - c. memiliki laboratorium biomedis, laboratorium kedokteran klinis, laboratorium bioetika/humaniora kesehatan, serta laboratorium kedokteran komunitas dan kesehatan masyarakat; dan
 - d. memiliki Rumah Sakit Pendidikan atau memiliki rumah sakit yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan Kedokteran.

PENGALAMAN PENGAMPUAN FKUI

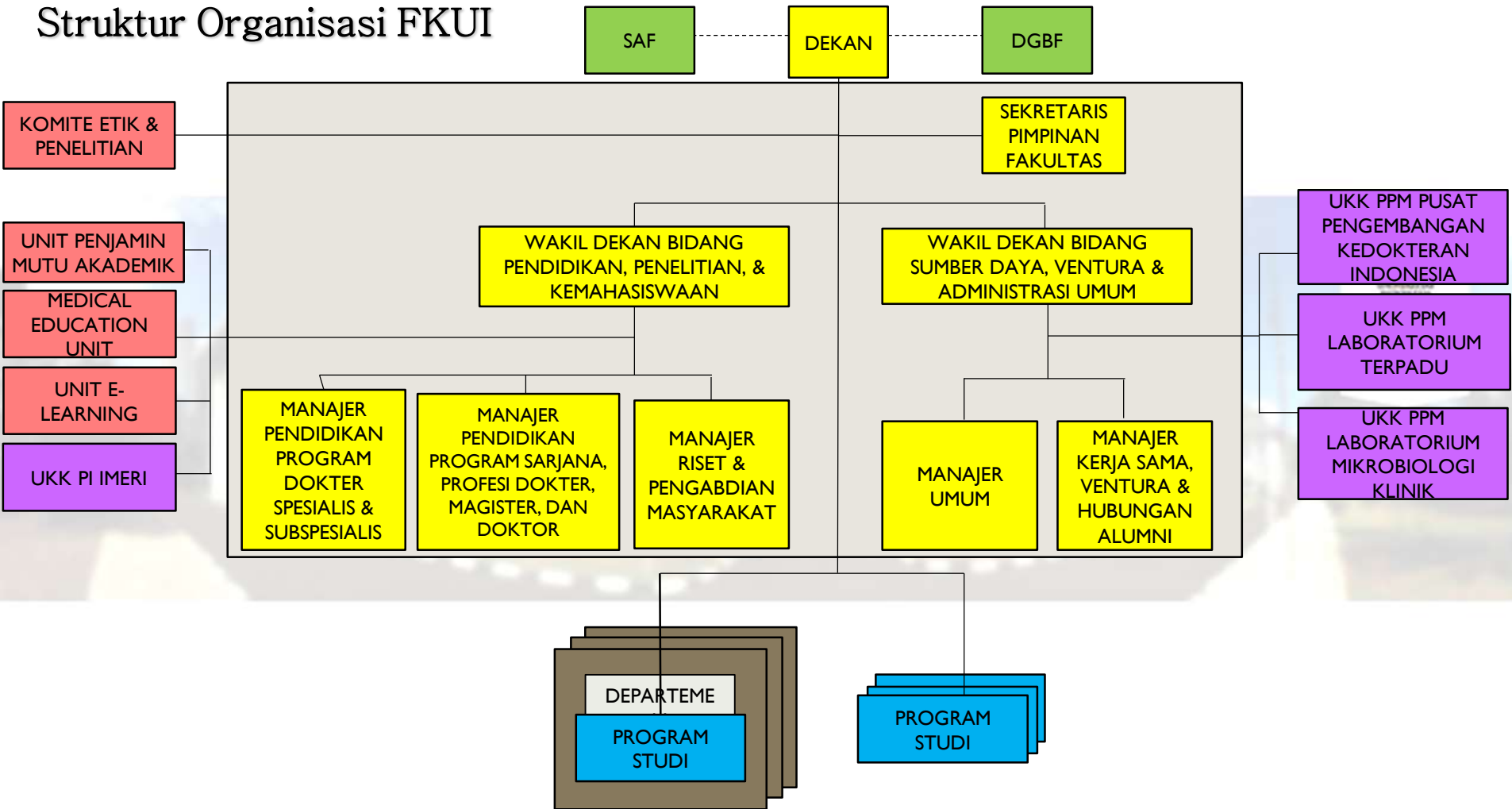
- Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Jakarta
- Fakultas kedokteran Universitas Bengkulu
- Fakultas kedokteran Universitas Tanjung Pura, Pontianak
- Fakultas Kedokteran Universitas Palangkaraya,
- Fakulatas Kedokteran Universitas Negeri papua
- Fakultas Kedokteran Universitas Tirtayasa Banten

UU RI NO. 20 TAHUN 2013 TENTANG PENDIDIKAN KEDOKTERAN

Pasal 7

- (1) Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) merupakan penyelenggara Pendidikan Kedokteran.
- (2) Pendidikan Kedokteran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Pendidikan Akademik; dan
 - b. Pendidikan Profesi.
- (5) Pendidikan Profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. program profesi dokter dan profesi dokter gigi; dan
 - b. program dokter layanan primer, dokter spesialis-subspesialis, dan dokter gigi spesialis-subspesialis.

Struktur Organisasi FKUI



KURFAK 2012 FKUI

	Kurfak 2012
Mata kuliah wajib universitas	18 SKS
Mata kuliah wajib fakultas (rumpun ilmu kesehatan)	15 SKS INTERPROFESSIONAL LEARNING
Lama studi Dokter	11 semester
Lama studi Sked (Medical sciences)	7 sem (7 sem)
Jadwal semester	Sesuai SIAK (tahap akademik)
Semester pendek	ADA (tahap akademik, untuk remedial)
Interprofessional learning	ADA
Tahap profesi-urutan rotasi klinik	Panjang terlebih dahulu
Pre-internship	ADA di semester 11

TIMELINE PERJALANAN MAHASISWA FK

Nilai-nilai seorang dokter harus ditanamkan **dari sejak awal masuk** untuk membentuk karakter yang berkualitas



Pre klinik (3.5 tahun)

Kepaniteraan klinik (2 tahun)

Dokter Internship (1 tahun)



Dokter



PERAN UTAMA MEMBENTUK DOKTER BERKUALITAS

KURIKULUM

- Mempersiapkan penyusunan, implementasi dan evaluasi kurikulum pendidikan dokter di tingkat program studi
- Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala (hasil dan proses)

PEMBELAJARAN & PENGAJARAN

- Mengembangkan metode pembelajaran dan pengajaran sesuai kebutuhan
- Mengkaji dan mengevaluasi implementasi metode pembelajaran dan pengajaran
- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan staf pengajar

ASESMEN

- Mengembangkan metode asesmen sesuai kebutuhan
- Mengkaji dan mengevaluasi penyusunan cetak biru asesmen di seluruh tahap pendidikan
- Mengkoordinasi penyusunan, pengumpulan dan pengkajian soal MCQ dan OSCE UKMPPD

PENJAMINAN MUTU

- Melakukan monitoring berkala untuk perencanaan dan implementasi kurikulum (BRP, belajar mengajar, asesmen)



FAKULTAS
KEDOKTERAN

AHS UI
Academic Health System
Universitas Indonesia

CAPAIAN KOMPETENSI



KONSIL KEDOKTERAN
INDONESIA

**STANDAR KOMPETENSI
DOKTER INDONESIA**

KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA
Indonesian Medical Council
Jakarta 2012

CAPAIAN KOMPETENSI

Akademik

Keterampilan



KOMPETENSI UTAMA

Profesionalitas
yang Luhur

Mawas Diri dan
Pengembangan
Diri

Komunikasi
Efektif

Pengelolaan
Informasi

Landasan Ilmiah
Ilmu
Kedokteran

Keterampilan
Klinis

Pengelolaan
Masalah
Kesehatan



Gambar 1. Sistematika perumusan kompetensi

KOMPETENSI PENDUKUNG

Riset

Pengelolaan
Kegawatdaruratan
Kedokteran dan
Kesehatan

Manajemen
Pelayanan
Kesehatan



Gambar 1. Sistematika perumusan kompetensi

KOMPETENSI LAINNYA

Kompetensi yang menunjang kompetensi utama dan kompetensi pendukung, agar dokter lulusan FKUI memiliki soft skill selain hard skill → mahasiswa akan mengalami pengembangan karakter menurut Peterson dan Seligman, yaitu:

Kebijaksanaan dan Pengetahuan

Keberanian

Kemanusiaan

Keadilan

Kendali Diri

Transedensi

ENDCORONA - APPLICATION

Created by a student of FMUI 2018 - FTUI



The image shows the Instagram profile for 'endcorona'. The profile picture is a cartoon virus character with a red cross on its chest. The bio includes the hashtag #BersamaLawanCorona, a description of the community's purpose, and the website endcorona.fk.ui.ac.id. Below the bio are several posts, each with a circular thumbnail and a caption.

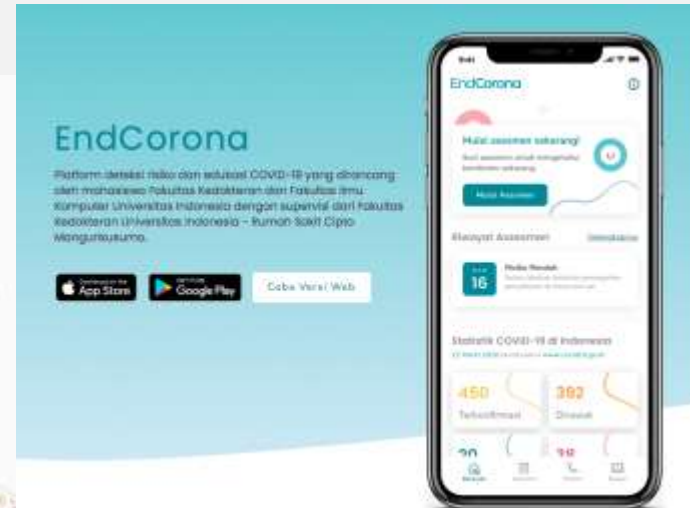
endcorona [Follow](#) [Unfollow](#) [More](#)

139 posts 1,091 followers 42 following

#BersamaLawanCorona
Community
Kanal Informasi untuk mewujudkan Indonesia tanpa virus corona (COVID-19).
Didukung oleh @medicine_ui.
Temukan kami di appstore & playstore.
endcorona.fk.ui.ac.id

Followed by reynardisutanto, eshaebeye, sarahraharja +50 more

posts: [❤️](#) [questions...](#) [coverage 🏆](#) [Our team 🏆](#) [Our team 🏆](#) [their msg...](#) [template 🏆](#)



The image displays the EndCorona application interface on a smartphone. The app features a teal header with the title 'EndCorona' and a subtitle in Indonesian: 'Platform deteksi risiko dan edukasi COVID-19 yang dirancang oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia dengan supervisi dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - Rumah Sakit Cipio Mangrove Utama.' Below the header are buttons for 'Download on the App Store', 'GET IT ON Google Play', and 'Coba Versi Web'. The main content area includes a 'Mulai asesmen sekarang!' button, a 'Klasifikasi Asesmen' section with a '15' indicator, and a 'Statistik COVID-19 di Indonesia' section with two bar charts showing 'Terkonfirmasi' (450) and 'Dirawat' (362).

EndCorona

Mulai asesmen sekarang!
Beri asesmen untuk mengetahui kondisi kesehatan.

Mulai Asesmen

#Klasifikasi Asesmen [Detail Asesmen](#)

15
Halwa Merah
Klasifikasi Asesmen

Statistik COVID-19 di Indonesia
12 Mei 2020, 10:00 AM WIB | [Klik untuk melihat detail](#)

450 362
Terkonfirmasi Dirawat

EndCorona is an application that aims to help accelerate the handling of COVID-19 in Indonesia

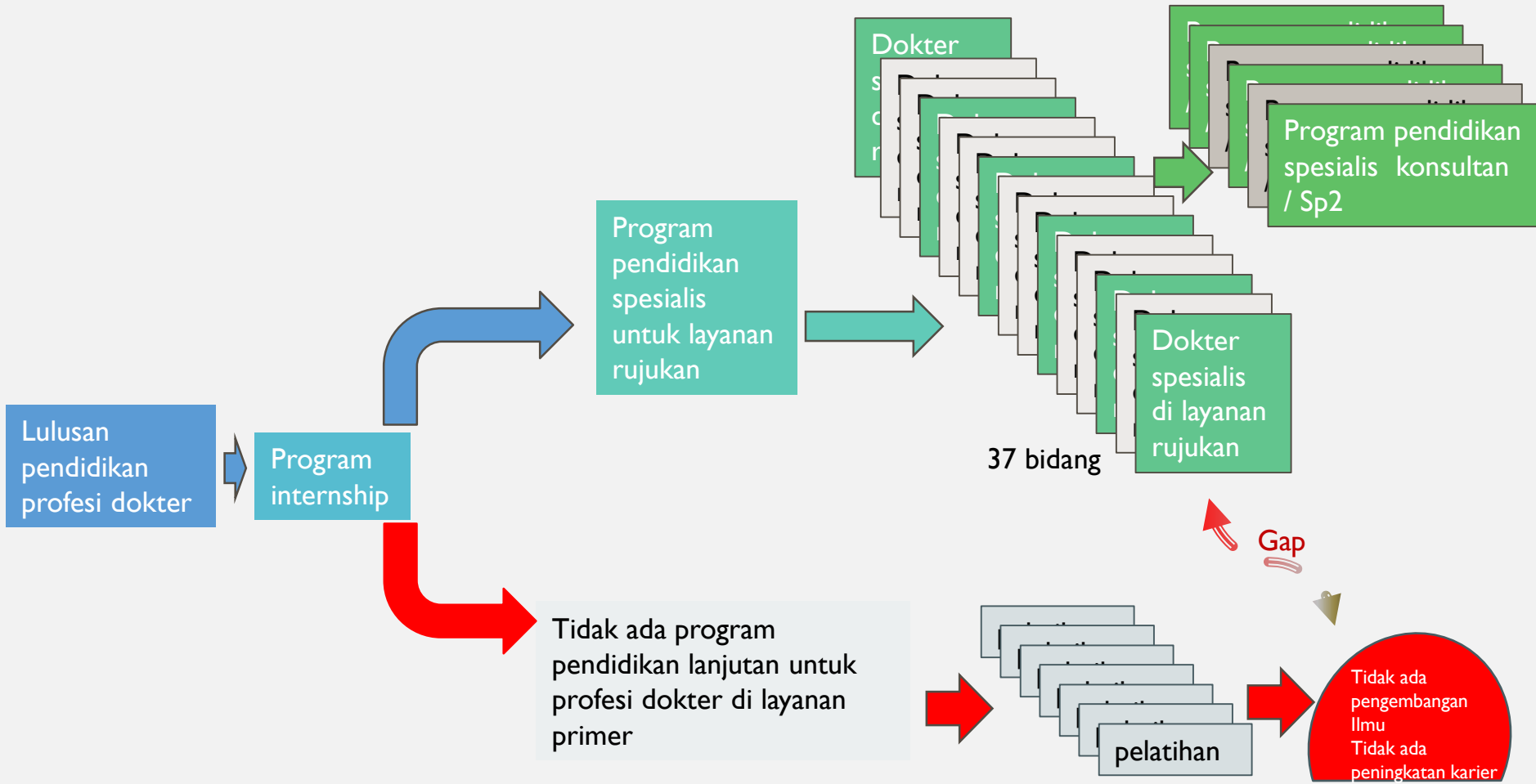
KERANCUAN NOMENKLATUR
DOKTER LAYANAN PRIMER.

PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

Strata paling penting dan pokok, tempat terjadinya aktifitas pencegahan penyakit dan kontak pertama pasien dalam sistem kesehatan

Kenyataan:

- Terabaikan
 - Kesejahteraan paling rendah
- Tidak diminati oleh para tenaga kesehatan (perawat, bidan), termasuk dokter
- Kebanyakan dokter ingin menjadi spesialis





3.6. Prosedur Pemutihan (Pengakuan) Dokter Spesialis Pada Spesialisasi Baru

Sebelum pendidikan program studi dokter spesialis baru tersebut dilaksanakan, maka mereka yang akan menjadi pendidik dapat diakui sebagai dokter spesialis melalui proses pemutihan oleh kolegium program studi dokter spesialis baru dan disahkan oleh MKKI. Persyaratan untuk pemutihan sebagai dokter spesialis adalah sebagai berikut :

- ✓1. Memiliki kompetensi seperti yang dicantumkan dalam kurikulum
- ✓2. Bagi yang belum memiliki kompetensi sepenuhnya bersedia mengikuti program pendidikan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencapai kompetensi tersebut.
- ✓3. Bersedia bertugas sebagai tenaga pengajar di program studi spesialisasi baru tersebut.
- ✓4. Diusulkan oleh *peer group* dan ditetapkan melalui pertemuan nasionalnya.



PROGRAM PEMUTIHAN

2019-2020

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan Staf Pengajar bagi Program Pendidikan Spesialis yang akan dibuka pada tahun 2020-2021.

UU th 12 th 2012 ttg pendidikan tinggi
Perkonsil no 65 th 2019 ttg St Pend SpKKLP

PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI
MAHASISWA PROGRAM PROFESI
DOKTER (UKMPPD) SEBAGAI “EXIT
EXAM” UNTUK MENDAPATKAN
IJAZAH DOKTER/DOKTER GIGI.

Bagian Keduabelas Uji Kompetensi

Pasal 36

- (1) Untuk menyelesaikan program profesi dokter atau dokter gigi, Mahasiswa harus lulus uji kompetensi yang bersifat nasional sebelum mengangkat sumpah sebagai Dokter atau Dokter Gigi.

Draft Permendikbud tentang UKMPPD: ujian CBT sebagai ujian progress test, Portofolio,Ujian OSCE

FKUI tinggal menyisakan satu Retaker

MEKANISME PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN DOKTER/DOKTER GIGI
SPECIALIS DAN SUBSPECIALIS.

TENAGA DOKTER SPESIALIS DI INDONESIA



Sumber: Proposal Riset Evaluasi Pendayagunaan Dokter Spesialis dengan Metode *Realist Evaluation*. Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2020.

PROGRAM STUDI (S1-S2-S3)
FAKULTAS KEDOKTERAN UI

Program Studi S1 dan Profesi	Program Studi S2	Program Studi S3
Sarjana Kedokteran	Ilmu Biomedik	Kedokteran
Sarjana Kedokteran Kelas Internasional	Ilmu Gizi	Gizi
Profesi Dokter	Kedokteran Kerja	Biomedik
Profesi Dokter Kelas Internasional	Ilmu Pendidikan Kedokteran	
Prodi Spesialis (n= 31) Prodi Subspesialis (n=6)		

PERMASALAHAN TERKAIT TENAGA DOKTER SPESIALIS DI INDONESIA

Kuantitas

Kualitas/Kompetensi

Distribusi

Sumber: Proposal Riset Evaluasi Pendayagunaan Dokter Spesialis dengan Metode *Realist Evaluation*. Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI. 2020.

UU DIKDOK NO. 20 2013 PASAL 27

- (4) Seleksi penerimaan calon Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dilakukan melalui jalur khusus.
- (5) Seleksi penerimaan calon Mahasiswa melalui jalur khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditujukan untuk menjamin pemerataan penyebaran lulusan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PROGRAM AFIRMASI FKUI DENGAN PAPUA



By Humas FKUI On  Jumat, Januari 29 th, 2021 - In  Banda



Sebanyak 29 peserta baru program pendidikan dokter spesialis (PPDS) asal Papua secara resmi diterima sebagai bagian dari keluarga besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI). Dekan FKUI, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB menyambut para PPDS baru tersebut pada acara penyambutan yang berlangsung secara daring Selasa, 19 Januari 2021.



Inf
F
un

Agenda

AUGUST 2021

04
AUG UJ
DC
MI
@1

Sumber: Kemenkes, 2020

No	Provinsi	Jumlah RS	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Dokter Spesialis Obgyn	Dokter Spesialis Anak	Dokter Spesialis Bedah	Dokter Spesialis Radiologi	Dokter Spesialis Anestesi	Dokter Spesialis Patologi Klinik	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik
1	ACEH	70	165	160	168	120	44	100	52	9	8
2	SUMATERA UTARA	237	429	523	479	327	134	282	159	56	19
3	SUMATERA BARAT	82	128	149	110	112	32	82	46	21	2
4	RIAU	73	126	162	136	101	46	90	31	16	9
5	JAMBI	41	57	68	44	45	21	38	20	6	0
6	SUMATERA SELATAN	76	219	216	166	130	57	96	36	37	12
7	BENGGULU	23	50	44	32	39	10	21	13	3	0
8	LAMPUNG	77	125	159	121	107	64	91	48	16	3
9	KEPULAUAN BANGKA										
	BELITUNG	22	92	79	76	66	47	40	40	32	8
10	KEPULAUAN RIAU	33	38	55	44	42	17	38	21	10	1
11	DKI JAKARTA	203	749	895	841	349	303	533	187	85	83
12	JAWA BARAT	352	756	1053	1015	537	385	599	220	83	137
13	JAWA TENGAH	296	738	683	598	520	336	508	204	57	63
14	DI YOGYAKARTA	82	236	190	215	148	106	145	73	24	14
15	JAWA TIMUR	380	680	832	651	502	349	486	237	94	52
16	BANTEN	112	178	294	255	136	102	167	69	18	32
17	BALI	65	168	175	148	141	46	132	34	24	2
18	NUSA TENGGARA BARAT	36	134	165	123	130	55	104	20	8	1
19	NUSA TENGGARA TIMUR	50	66	70	59	53	19	38	22	4	3
20	KALIMANTAN BARAT	48	69	90	80	67	35	47	21	6	1
21	KALIMANTAN TENGAH	24	33	34	24	27	14	18	17	2	5
22	KALIMANTAN SELATAN	45	108	123	105	62	39	69	35	13	9
23	KALIMANTAN TIMUR	54	71	100	77	52	39	60	25	8	7
24	KALIMANTAN UTARA	9	9	12	10	8	6	8	7	2	0
25	SULAWESI UTARA	46	123	115	110	65	30	55	9	1	6
26	SULAWESI TENGAH	36	34	41	39	32	19	25	15	2	0
27	SULAWESI SELATAN	105	251	286	208	188	121	161	90	38	10
28	SULAWESI TENGGARA	34	37	45	39	36	17	26	11	3	1
29	GORONTALO	14	28	19	20	16	10	15	9	1	0
30	SULAWESI BARAT	12	11	9	11	16	4	7	4	0	0
31	MALUKU	28	13	16	8	13	8	10	10	2	1
32	MALUKU UTARA	20	25	19	17	18	9	9	5	0	0
33	PAPUA BARAT	19	22	24	24	24	6	11	6	0	0
34	PAPUA	42	33	45	31	37	16	23	15	0	2



JUMLAH PESERTA DIDIK FKUI- RSCM TAHUN 2020-2021

Total Peserta Didik Sp 1

- 2438 orang

Total Peserta Didik Sp 2

- 374 orang



DAYA TAMPUNG PENERIMAAN SP I TAHUN 2020-2

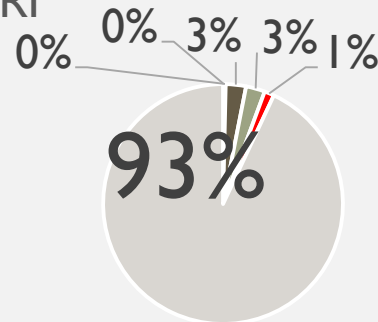
Anestesiologi	15	P Anatomik	7
Ilmu Bedah	10	P Klinik	6
Ilmu Penyakit Dalam	25	Ilmu Bedah Orthopaedi	8
Ilmu Kesehatan Anak	16	Urologi	3
Obstetri dan Ginekologi	12	I Bedah Syaraf	4
Neurologi	8	IK Fisik dan Rehabilitasi Medik	12
I Ked Jiwa	10	I Bedah Plastik	10
I Kes Mata	10	Mikrobiologi Klinik	7
Dermatologi dan Venereologi	8	Farmakologi Klinik	6
THT-KL	8	Ked Okupasi	12
IP Jantung dan Pembuluh Darah	8	Bedah Toraks Kardiovaskular	8
Pulmonologi	16	Onkologi Radiasi	6
Radiologi	10	Ilmu Gizi Klinik	12
IK Forensik & Medikolegal	3	Akupunktur Medik	7

• Sp2	Anestesiologi	13
	Ilmu Bedah	15
	Ilmu Penyakit Dalam	47
	Ilmu Kesehatan Anak	14
	Obstetri dan Ginekologi	14
	Ilmu Kesehatan Jiwa	10
	Total	113

PERSETASE PESERTA DIDIK DENGAN BEASISWA TAHUN 2020-2021



- KEMENDIKBUD/DIKTI
- KEMENHAN R.I
- KEMENKES R.I
- LPDP - KEMENTERIAN KEUANGAN R.I
- PEMPROV - PEMDA
- MANDIRI



VIDEO CONFERENCE DENGAN LULUSAN FKUI YANG TERSEBAR DI SELURUH PAPUA

KOMPAS.com
JERMI MELIHAT DUNIA

JELAJAHI



FKUI Nyatakan Komitmen untuk Dokter di Papua Pasca- Tewasnya dr Soeko

Jumat, 4 Oktober 2019 | 18:34 WIB



KOMPAS.com/Ellyvon Pranita

Temu Media Kondisi Dokter di Papua Pasca
Kerusuhan di Wamena oleh FKUI



PENYEBARAN ALUMNI FKUI DI PROV. PAPUA DAN PAPUA BARAT



KERJASAMA FK/FKG DENGAN DUNIA
INTERNASIONAL TERMASUK
PENGATURAN MENGENAI INSTITUSI
PENDIDIKAN KEDOKTERAN LUAR NEGERI
YANG AKAN MEMBUKA PROGRAM
PENDIDIKAN DOKTER DI DALAM NEGERI.



MD, MRes



MD, BSc



MONASH
University

MD, BSc

INTERNATIONAL CLASS PROGRAM

1 year study program for FMUI International Program Students

NASIONAL
UNIVERSITY OF
SINGAPORE

**NUS Yong Loo Lin School of
Medicine NUS; Undergraduate**

Duke-NUS Medical School is a
collaboration
between **Duke** University and the
National University of Singapore->
post graduate

PROGRAM ADAPTASI BAGI
LULUSAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEDOKTERAN DARI
PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI.

Pasal 30

- (1) Dokter dan dokter gigi lulusan luar negeri yang akan melaksanakan praktik kedokteran di Indonesia harus dilakukan evaluasi.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. kesahan ijazah;
 - b. kemampuan untuk melakukan praktik kedokteran yang dinyatakan dengan surat keterangan telah mengikuti program adaptasi dan sertifikat kompetensi;
 - c. mempunyai surat pernyataan telah mengucapkan sumpah/janji dokter atau dokter gigi;
 - d. memiliki surat keterangan sehat fisik dan mental; dan
 - e. membuat pernyataan akan mematuhi dan melaksanakan ketentuan etika profesi.

UUPK 29-2004



KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA

**SALINAN
PERATURAN KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA
NOMOR 97 TAHUN 2021
TENTANG
ADAPTASI DOKTER SPESIALIS
WARGA NEGARA INDONESIA LULUSAN LUAR NEGERI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA,

KENAPA MUSTI ADAPTASI

- Pola pendidikan dan pelatihan dokter spesialis di luar negeri berbeda-beda ada yang terkait university based atau hospital based
- Untuk yang akan berkerja di Indonesia perlu memahasi adanya penyakit yang berhubungan dengan kondisi tropis Indonesia
- Adaptasi merupakan usaha negara untuk mengakui kemampuan seseorang → Individual Recognition

Prof. Sjamsuhidayat-Pakar Pendidikan Kedokteran

MAHALNYA BIAYA PENDIDIKAN
KEDOKTERAN

**Tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) Bagi Mahasiswa Program Sarjana (S1) Kelas Reguler Universitas Indonesia
Angkatan Tahun Akademik 2021/2022**

I. Tarif Uang Kuliah Tunggal Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOP-B) (Dalam Rupiah):

Rumpun	Kelas-1	Kelas-2	Kelas-3	Kelas-4	Kelas-5	Kelas-6
Sains Teknologi dan Kesehatan (IPA)	0	>500.000	> 1.000.000	> 2.000.000	> 4.000.000	> 6.000.000
	s.d. 500.000	s.d. 1.000.000	s.d. 2.000.000	s.d. 4.000.000	s.d. 6.000.000	s.d. 7.500.000
Sosial Humaniora (IPS)	0	>500.000	> 1.000.000	> 2.000.000	> 3.000.000	> 4.000.000
	s.d. 500.000	s.d. 1.000.000	s.d. 2.000.000	s.d. 3.000.000	s.d. 4.000.000	s.d. 5.000.000

II. Tarif Uang Kuliah Tunggal Biaya Operasional Pendidikan Pilihan (BOP-P) (Dalam Rupiah):

Rumpun	Kelas-1	Kelas-2	Kelas-3	Kelas-4	Kelas 5
Sains Teknologi dan Kesehatan (IPA)	10.000.000	12.500.000	15.000.000	17.500.000	20.000.000
Sosial Humaniora (IPS)	7.500.000	10.000.000	12.500.000	15.000.000	17.500.000

KESIMPULAN

- UU Pendidikan kedokteran yang ada saat ini masih relevan untuk digunakan pijakan agar setiap pihak berjalan di koridornya, bersinergi, harmonis, dengan *check and balance* yang baik
- Sebagai penyelenggara pendidikan FKUI dengan jumlah mahasiswa lebih dari 5000 pada berbagai jenjang Pendidikan FKUI tidak terkendala dengan adanya UU Dikdok No 20 2013
- Fakultas Kedokteran harus bisa bekerja keras melaksanakan amanah utk membangun Pendidikan spesialis dan subspecialis
- Perlu dukungan stake holder yang optimal dalam pelaksanaan amanah UU No. 20 2013